**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan mengucapkan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sebelum menggunakan pendekatan multisensori berada dalam kategori tidak tuntas
2. Kemampuan mengucapkan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sesudah menggunakan pendekatan multisensori berada dalam kategori tuntas
3. Ada peningkatan Kemampuan mengucapkan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III setelah menggunakan pendekatan multisensori, berarti bahwa penggunaan pendekatan multisensori dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam peningkatan kemampuan mengucapkan kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Pembina tingkat provinsi Sulawesi Selatan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

52

1. Kepada guru SLB khususnya SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan disarankan untuk menggunakan penekatan multisensori sehingga dapat memberikan materi pelajaran kepada murid tunagrahita ringan yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan belajarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini secara lebih mendalam agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi murid berkebutuhan khusus.